

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada Bab V dari penelitian ini, diuraikan beberapa poin penting yang meliputi simpulan dan rekomendasi berdasarkan hasil penelitian.

5.1 Simpulan

Implementasi *Strengths-Based School Counseling* (SBSC) dengan teknik *windows shopping* untuk mengembangkan kepribadian multikultural peserta didik mengacu pada kajian teoritik yang meliputi *Strengths-Based School Counseling* (SBSC), bimbingan klasikal, teknik *windows shopping*, kepribadian multikultural, indeks kebutuhan kepribadian multikultural serta analisis empiris berdasarkan pengalaman selama proses intervensi, program *Strengths-Based School Counseling* (SBSC) merupakan komponen kunci dalam penyusunan kesimpulan penelitian.

Strength-Based School Counseling (SBSC) dengan teknik *windows shopping* dapat digunakan dalam mengembangkan kepribadian multikultural peserta didik. Berdasarkan hasil analisis setelah perlakuan, temuan hasil intervensi menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada tiga dimensi kepribadian multikultural yang meliputi empati budaya, keterbukaan pikiran, dan inisiatif sosial namun pada dua dimensi kepribadian multikultural yang lain, seperti dimensi stabilitas emosi dan fleksibilitas mengalami peningkatan namun tidak signifikan.

5.2 Rekomendasi

Rekomendasi penelitian yang didasarkan pada hasil temuan, keterbatasan, dan simpulan sebagai berikut.

5.2.1 Rekomendasi Praktik Bimbingan dan Konseling

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, program *Strengths-Based School Counseling* (SBSC) dengan Teknik *windows shopping* terbukti efektif dalam mengembangkan kepribadian multikultural peserta didik di Sekolah

Menengah Pertama. Oleh karena itu, program ini layak diimplementasikan dalam praktik layanan klasikal bagi peserta didik Kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama. Dalam implementasi program ini, guru Bimbingan dan Konseling perlu memahami beberapa hal sebagai berikut:

- 1) Konsep Kepribadian Multikultural Peserta Didik: Guru Bimbingan dan Konseling perlu memiliki pemahaman yang kuat tentang konsep kepribadian multikultural, termasuk pengertian, dimensi, dan pentingnya pengembangan kepribadian multikultural bagi peserta didik dalam konteks masyarakat yang beragam budaya.
- 2) Penggunaan Skala Kepribadian Multikultural: Guru perlu dilatih dalam penggunaan skala atau instrumen pengukuran kepribadian multikultural. Ini melibatkan pengetahuan tentang metode pengumpulan data dan teknik analisis yang tepat untuk mengukur perkembangan kepribadian multikultural peserta didik.
- 3) Interpretasi dan Penafsiran Hasil Data: Guru harus mampu menginterpretasi dan menafsirkan hasil pengumpulan data menggunakan skala kepribadian multikultural. Kemampuan ini penting untuk mengidentifikasi kekuatan dan potensi peserta didik dalam aspek-aspek kepribadian multikultural.
- 4) Kreatif, Inovatif, dan Komunikatif: Dalam pelaksanaan program, guru perlu mengaplikasikan pendekatan yang kreatif dan inovatif dalam menyampaikan materi serta berkomunikasi dengan peserta didik. Kemampuan ini akan membantu meningkatkan efektivitas pengajaran dan intervensi.
- 5) Panduan Program SBSC Teknik Windows Shopping: Guru perlu mendapatkan panduan yang jelas mengenai program Strengths-Based School Counseling (SBSC) dengan Teknik windows shopping. Panduan ini meliputi langkah-langkah, teknik, dan metode yang harus diikuti dalam melaksanakan program untuk mengembangkan kepribadian multikultural peserta didik.

Dengan pemahaman yang mendalam tentang konsep kepribadian multikultural dan kemampuan teknis dalam menggunakan instrumen pengukuran serta

melaksanakan program SBSC Teknik windows shopping, guru Bimbingan dan Konseling akan dapat memberikan layanan yang lebih efektif dan mendukung pengembangan kepribadian multikultural peserta didik di Sekolah Menengah Pertama.

5.2.2. Rekomendasi Penelitian

Berdasarkan temuan dan keterbatasan penelitian ini, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat diajukan kepada penelitian selanjutnya, antara lain:

- 1) Penggunaan Strategi atau Teknik SBSC Lain: Penelitian selanjutnya dapat menjelajahi penggunaan strategi atau teknik SBSC lain dalam pengembangan kepribadian multikultural peserta didik. Seperti, *The I Can Problem Solve Program* (ICPS) untuk umur 3-12 tahun yang relevan dengan dimensi stabilitas emosi dan *Teaching Students to be Peacemakers* untuk siswa jenjang menengah atas.
- 2) Melakukan Penelitian di Berbagai Tingkat Pendidikan: Berkembang lebih lanjut dengan melakukan penelitian pada usia atau tingkat pendidikan yang berbeda, seperti siswa SMA, siswa SMP tingkat lanjut atau tingkat bawah, atau bahkan mahasiswa. Hal ini dapat menawarkan wawasan yang lebih dalam tentang pengembangan kepribadian multikultural pada berbagai tahap Pendidikan
- 3) Penggunaan Metode Penelitian Lain: Penelitian selanjutnya dapat mengadopsi metode penelitian lain, seperti penelitian desain penelitian *true experimental design* dengan teknik *time series* untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang pengembangan kepribadian multikultural peserta didik.
- 4) Menjelajahi Variabel Berpengaruh Lainnya: Menggabungkan variabel tambahan yang dapat mempengaruhi kepribadian multikultural siswa, seperti kondisi sosial dan ekonomi, pengaruh orang tua, hubungan teman sebaya, dan lingkungan sekitar. Hal ini dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam

tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan kepribadian multikultural.

- 5) Pengembangan Dimensi Kepribadian Multikultural Secara Lebih Spesifik: Menggunakan program *Strengths-Based School Counseling* (SBSC) untuk mengembangkan lebih spesifik berdasarkan dimensi kepribadian multikultural, seperti dimensi empati budaya, keterbukaan pikiran, inisiatif sosial, stabilitas emosi, dan fleksibilitas.

Dengan menjalankan penelitian lanjutan berdasarkan rekomendasi di atas, akan membuka peluang untuk mendalami dan memperluas pemahaman tentang pengembangan kepribadian multikultural peserta didik serta dampak dari program SBSC teknik *windows shopping*.